

# **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEGAL ANGUS KABUPATEN TANGERANG**

Irma Puspita Puji Astuti, Intan Silviana M, SKM, MPH

## **Abstrak**

Penyakit diare atau juga sering disebut gastroenteritis, masih merupakan masalah kesehatan utama setiap orang di negara-negara berkembang termasuk masyarakat di Indonesia, terutama pada bayi dan anak. Di Indonesia diare merupakan penyebab kematian peringkat ke-13, berdasarkan penyakit menular diare merupakan penyebab kematian peringkat ke-3 setelah TB dan Pneumoni dengan prevalensi tertinggi terdeteksi pada balita sebesar 16,7%. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan crosssectional. Populasinya adalah para ibu yang memiliki balita yang berada di RW 01 desa Tegal Angus wilayah kerja puskesmas Tegal Angus Kabupaten Tangerang, yang berjumlah 92 orang, sampel sebanyak 74 orang dengan teknik non probabilitas purposive sampling. Analisa data dilakukan dengan menggunakan teknik pengolahan data, analisa univariat, analisa bivariat. Berdasarkan karakteristik responden diketahui 20 responden (27,0%) berusia remaja dan 54 responden (73,0%) berusia dewasa, 31 responden (41,9%) berpendidikan tinggi dan 43 responden (58,1%) berpendidikan rendah, 25 responden (33,8%) merupakan ibu bekerja, dan 49 responden (66,2%) merupakan ibu rumah tangga (tidak bekerja), 29 responden (39,2%) melakukan pencegahan diare dan 45 responden (60,8%) tidak melakukan pencegahan diare. Responden yang balitanya mengalami kejadian diare 49 (66,2%), dan yang tidak mengalami diare 25 (33,8%). Berdasarkan uji statistik Chi Square diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku pencegahan diare dengan kejadian diare (p-value 0,000), pendidikan ibu dengan kejadian diare (p-value 0,000), pekerjaan ibu dengan kejadian diare (p-value 0,035).

## **PENDAHULUAN**

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) (2012) setiap tahunnya lebih dari satu milyar kasus gastroenteritis atau diare. Angka kesakitan diare pada tahun 2011 yaitu 411 penderita per 1000 penduduk. Diperkirakan 82%

kematian akibat gastroenteritis rotavirus terjadi pada negara berkembang, terutama di Asia dan Afrika, dimana akses kesehatan dan status gizi masih menjadi masalah. Sedangkan data profil kesehatan Indonesia menyebutkan tahun 2012

jumlah kasus diare yang ditemukan sekitar 213.435 penderita dengan jumlah kematian 1.289, dan sebagian besar (70-80%) terjadi pada anak-

Di Jawa Barat dilihat dari 10 jenis penyakit, kematian pada balita yang menduduki urutan pertama yaitu penyakit diare sebesar 15,25% (Dinkes Provinsi Jawa Barat, 2006). Di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten, menurut data profil

Berdasarkan data profil Puskesmas Tegal Angus tahun 2014, di wilayah kerja Puskesmas Tegal Angus Kabupaten Tangerang penyakit diare masih tergolong kedalam kategori 3 (Tiga) besar penyakit dengan kategori penyakit menular. Angka kesakitan diare sebesar 587 dari 1000 penduduk, atau sebesar 58,7%. Dan sekitar 35% terjadi pada anak usia balita.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan petugas kesehatan di Puskesmas Tegal Angus pada tanggal 01 Juli 2015, di wilayah kerja Puskesmas Tegal Angus Kabupaten Tangerang, walaupun petugas kesehatan dri

anak di bawah 5 tahun, dan Seringkali 1-2% penderita diare akan jatuh dehidrasi dan bila tidak segera tertolong 50-60% meninggal dunia.

Dinas Kesehatan tahun 2014, diketahui bahwa penyakit diare termasuk kedalam kategori 10 (sepuluh) besar penyakit, sekitar 17,5% angka kesakitan diare pada balita di tahun 2014.

Puskesmas Tegal Angus Kabupaten Tangerang telah banyak melakukan penyuluhan kesehatan terutama mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan yang berkaitan dengan penyakit diare, masih ada masyarakat yang belum mengoptimalkan penggunaan Sarana Air Bersih untuk keperluan sehari-hari, terlihat dari masih adanya masyarakat terutama ibu rumah tangga yang menggunakan air sungai untuk kegiatan sehari-hari seperti mandi, mencuci pakaian, mencuci piring, dan kakus, yang secara kasat mata kondisi fisik air sungai yang digunakan berwarna coklat, tidak jernih.

## Metode Penelitian

Penelitian ini memiliki desain penelitian dengan menggunakan metode penelitian *deskriptif analitik*, yaitu metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Soegiyono 2009), dengan pendekatan Studi *Cross Sectional* (Potong Lintang), yaitu suatu penelitian dengan peneliti melakukan observasi atau

pengukuran variabel hanya satu kali pada satu saat.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara dengan menggunakan kuesioner sebagai panduannya. Teknik analisa yang digunakan adalah analisa univariat untuk mendapatkan gambaran awal mengenai keadaan umum responden, sedangkan untuk analisa bivariat menggunakan uji *chi square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data berdasarkan usia responden, dari 74 responden Deskripsi data berdasarkan pendidikan diketahui bahwa 31 responden (41,9%) berpendidikan tinggi dan 43 responden (58,1%) berpendidikan rendah. Deskripsi Data Berdasarkan Pekerjaan Ibu diketahui bahwa 25 responden (33,8%) merupakan ibu bekerja, dan 49 responden (66,2%) merupakan ibu rumah tangga (tidak bekerja). Distribusi frekuensi seluruh responden menurut perilaku pencegahan diketahui bahwa dari 74

diketahui 20 responden (27,0%) berusia remaja, 54 responden (73,0%) berusia dewasa.

responden diketahui 29 responden (39,2%) melakukan pencegahan diare dan terdapat 45 responden (60,8%) tidak melakukan pencegahan diare. Distribusi frekuensi seluruh responden menurut kejadian diare pada balita diketahui bahwa terdapat 25 responden (33,8%) tidak mengalami kejadian diare pada balita, dan 49 responden (66,2%) mengalami kejadian diare pada balita.

### **Distribusi Frekuensi Usia Responden di Wilayah Puskesmas Tegal Angus Kabupaten Tangerang Tahun 2015**

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	Remaja	20	27,0
2	Dewasa	54	73,0
Total		74	100,0

*Sumber : Kuesioner*

### **Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden di Wilayah Puskesmas Tegal Angus Kabupaten Tangerang Tahun 2015 Tahun 2015**

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pendidikan Rendah	43	58,1
2	Pendidikan Tinggi	31	41,9
Total		74	100,0

*Sumber : Kuesioner*

### **Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Sehari-hari di Wilayah Puskesmas Tegal Angus Tangerang Tahun 2015**

No.	Pekerjaan Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	49	66,2
2	Bekerja	25	33,8
Total		74	100,0

*Sumber : Kuesioner*

**Frekuensi Responden Perilaku Pencegahan Diare di Wilayah Puskesmas Tegal Angus Tanengrang Tahun 2015**

No	Perilaku Pencegahan Diare	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak melakukan pencegahan diare	45	60,8
2	Melakukan pencegahan diare	29	39,2
Total		74	100,0

*Sumber : Kuesioner*

**Distribusi Frekuensi Kejadian diare pada balita di Wilayah Puskesmas Tegal Angus Tangerang Tahun 2015**

No.	Kejadian Diare Pada Balita	Frekuensi	Persentase (%)
1	Diare	49	66,2 %
2	Tidak Diare	25	33,8 %
Total		74	100 %

*Sumber : Kuesioner*

Analisis hubungan antara perilaku pencegahan diare dengan kejadian diare pada balita diketahui bahwa kejadian diare balita pada responden yang melakukan pencegahan diare sebesar 13,8%, sedangkan kejadian diare balita pada responden yang tidak melakukan pencegahan diare sebesar 100%. Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 artinya

ada hubungan yang signifikan antara perilaku pencegahan diare dengan kejadian diare pada balita. Dan nilai OR 7,250 pada CI 95 % memiliki pengertian bahwa ibu yang tidak melakukan pencegahan diare memiliki resiko 7,250 kali balitanya mengalami diare dibandingkan dengan ibu yang melakukan pencegahan diare.

**Distribusi Responden Menurut perilaku pencegahan diare dengan Kejadian Diare pada Balita Di Wilayah Puskesmas Tegal Angus Tangerang Tahun 2015**

Perilaku Pencegahan Diare	Kejadian Diare Balita				Total		OR (95% CI)	P Value
	Ya		Tidak					
	N	%	N	%	N	%		
Tidak melakukan pencegahan diare	45	100	0	0	45	100	7,250 (2,919-18,009)	0,000
Melakukan pencegahan diare	4	13,8	25	86,2	29	100		

Hasil analisis hubungan antara usia dengan kejadian diare pada balita diketahui bahwa terdapat 14 responden (70,0%) usia remaja mengalami kejadian diare pada balita, dan 35 responden (64,8%) dewasa mengalami kejadian diare pada balita. Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai *p value* 0,887 (*P value* > 0,05) yang artinya tidak ada

hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian diare pada balita. Dan nilai OR 1,267 pada CI 95 % memiliki pengertian bahwa walaupun hasil perhitungan statistik menunjukkan tidak adanya hubungan, akan tetapi ada resiko 1,267 kali balitanya mengalami diare.

**Distribusi Responden Menurut Karakteristik Usia dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Puskesmas Tegal Angus Tangerang Tahun 2015**

Usia	Kejadian Diare Balita				Total		OR (95% CI)	P Value
	Terjadi		Tidak Terjadi					
	N	%	N	%	N	%		
Remaja	14	70,0	6	30,0	20	100	1,267 (0,418-3,834)	0,887

Hasil analisis hubungan antara pendidikan dengan kejadian diare pada balita diketahui bahwa kejadian diare balita pada responden dengan pendidikan rendah sebesar 90,7% dan pada pendidikan tinggi sebesar 32,3%. Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 artinya ada hubungan

yang signifikan antara pendidikan ibu dengan kejadian diare pada balita. Dan nilai OR 20,475 pada CI 95 % memiliki pengertian bahwa ibu yang berpendidikan rendah memiliki resiko 20,475 kali balitanya mengalami diare dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan tinggi.

**Distribusi Responden Menurut Karakteristik Pendidikan dengan Kejadian Diare pada Balita Di Wilayah Puskesmas Tegal Angus Tangerang Tahun 2015**

Pendidikan	Kejadian Diare Balita				Total		OR (95% CI)	P Value
	Ya		Tidak					
	N	%	N	%	N	%		
Rendah	39	90,7	4	9,3	43	100	20,475 (5,721-73,283)	0,000
Tinggi	10	32,3	21	67,7	31	100		

Hasil analisis hubungan antara Pekerjaan ibu dengan kejadian diare pada balita diketahui bahwa

kejadian diare balita pada ibu yang bekerja sebesar 48,0% sedangkan pada ibu yang tidak bekerja sebesar

75,5%. Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai p value 0,035 artinya ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan kejadian diare pada balita. Dan nilai OR 3,340 pada

CI 95 % memiliki pengertian bahwa ibu yang tidak bekerja memiliki resiko 3,340 kali balitanya mengalami diare dibandingkan dengan ibu yang bekerja.

**Distribusi Responden Menurut Karakteristik Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita Di Wilayah Puskesmas Tegal Angus Tangerang Tahun 2015**

Pekerjaan Ibu	Kejadian Diare Balita				Total		OR (95% CI)	P Value
	Terjadi		Tidak terjadi					
	N	%	N	%	N	%		
Bekerja	12	48,0	13	52,0	25	100	3,340 (1,205-9,259)	0,035
Tidak Bekerja	37	75,5	12	24,5	49	100		

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Diare Pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas tegal Angus Kabupaten Tangerang, dapat diambil simpulan bahwa Gambaran karakteristik responden di wilayah kerja Puskesmas Tegal Angus kabupaten Tangerang meliputi usia yang sebagian besar masuk kategori dewasa, yaitu sebanyak 54 responden (73,0%), pendidikan responden sebagian besar masuk kategori pendidikan rendah yaitu sebanyak 43 responden (58,1%), pekerjaan responden sebagian besar merupakan

ibu rumah tangga (tidak bekerja), yaitu sebanyak 49 responden (66,2%). Dari 74 responden, sebanyak 45 responden (60,8%) diketahui tidak melakukan pencegahan diare pada balita, sebanyak 49 responden (66,2%) mengalami kejadian diare pada balitanya. Tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian diare pada balita, ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kejadian diare pada balita, ada hubungan antara status pekerjaan ibu dengan kejadian diare pada balita, ada hubungan antara perilaku pencegahan diare dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Tegal Angus Tangerang .

## DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal Berita Kedokteran masyarakat, Vol. 27, No. 1, tahun 2011, Faktor Resiko Diare Akut Pada Balita
- Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, Volume 7, Nomor 9, April 2013, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (Jakarta, 2013).
- Jurnal Kesehatan lingkungan /Yennie Candra1, M Choirul Hadi2, Anysiah Elly Yulianty (Jakarta, 2011).
- Kemenkes RI, Situasi Diare di Indonesia, Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan triwulan II (Jakarta, 2011).
- Majalah Keperawatan dalam Nursing Journal of Padjajaran University, Volume 10 No.XVIII Maret 2008-September 2008, Fakultas Ilmu Keperawatan-Universitas Padjajaran Bandung (Bandung, 2008).
- Mubarak Iqbal Wahid dan Chayatin Nurul, Ilmu Kesehatan Masyarakat, ( Jakarta, Penerbit Salemba Medika, 2009).
- Noer Sjaifoellah, Ilmu Penyakit Dalam, Jilid 1, (Jakarta, Balai Penerbit FKUI, 2006)
- Notoatmodjo Soekidjo, Ilmu Perilaku Kesehatan, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)
- Notoatmodjo Soekidjo , Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011)
- Notoatmodjo Soekidjo.. Metodologi Penelitian Kesehatan. hal. 188 (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2005).
- Nugrahaeni Kunthi Dyan, Konsep Dasar Epidemiologi, (Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2010).
- Permenkes No. 416, syarat-syarat dan kuallitas air (Jakarta, 1990)
- Permenkes No. 492 Persyaratan Kualitas Air Minum (Jakarta, 2010)
- Sumantri Arif , Kesehatan Lingkungan, ( Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010).
- S.Wandasari Nurul, Epidemiologi Penyakit Menular, Diktat Kuliah Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul (Jakarta, 2012).
- Lapau Buchari, Metode Penelitian Kesehatan (Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012).
- Riset Kesehatan Dasar ( Jakarta, 2007 ).
- yani, Surveilans Epidemiologi tentang Distribusi Penyakit Diare berdasarkan orang, diposkan 10 Oktober 2014. Diakses pada 27 September 2015.
- Jurnal Kesehatan, Makara Kesehatan, Vol.II No.1, Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, depok, Indonesia, Juni 2007 : 1-10
- Buletin Penkes, Pendidikan Kesehatan, Posted by yusuf wempie Posted on 11:05.

Jurnal Kesehatan, Murniwaty Sintha,  
Tesis Program Pasca Sarjana,  
Universitas Diponegoro,  
Semarang, 2006.

Hayati, Tesis Program Pasca Sarjana,  
Universitas Gajah Mada,  
Yogyakarta, 2005.